

**SOEDARSONO : KEPEMIMPINAN DAN KEBIJAKANNYA TERHADAP
TATA RUANG PUBLIK DI KOTA KUDUS TAHUN 1988-1998**

Skripsi

Diajukan untuk menempuh ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sejarah

Disusun oleh :
Darmayanti Kesuma Ningrum
NIM A2COO4113

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

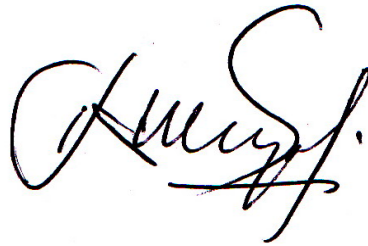
“Mereka yang punya kendali atas orang lain mungkin punya kuasa. Tetapi hanya mereka yang mampu mengendalikan diri sendirilah yang memiliki kekuatan sebenarnya.”

Lao Tzu

Dipersembahkan kepada:
Bapak, Ibu dan Adikku Tercinta
Terima Kasih untuk Segalanya

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Titiek Suliyati' with a stylized flourish at the end.

**Dra. Titiek Suliyati, M.T.
NIP 131672472**

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Ujian Skripsi Program Strata I

Jurusan Sejarah Fakultas Sastra

Universitas Diponegoro

Pada hari : **selasa**

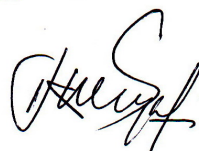
Tanggal : **23 september 2008**

Ketua,



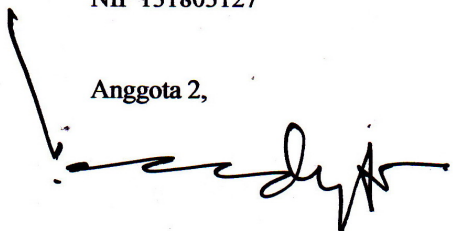
Dr. Endang Susilowati, M. A.
NIP 131803127

Anggota 1,



Dra. Titiek Suliyati, M.T.
NIP 131672472

Anggota 2,



Drs. Indriyanto S.H., M.Hum.
NIP 131875484

Anggota 3,



Dr. Dewi Yulianti, M. A.
NIP 131629778

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “*Soedarsono, Kepemimpinan dan Kebijakan Terhadap Tata Ruang Publik di Kota Kudus Tahun 1988 – 1998*” ini dapat

diselesaikan.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, saran maupun kritik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Nurdien H. Kistanto, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro dan Dr. Dewi Yulianti, M.A. selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Sastra UNDIP yang telah memberikan rekomendasi pelaksanaan penelitian ini. penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Titiek Suliyati, M.T. yang telah membimbing dan memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini dan Dr. Agustinus Supriyono, M.A. selaku dosen wali penulis.

Terima kasih kepada dosen-dosen Jurusan Sejarah, yang telah berbagi banyak ilmu selama penulis duduk di bangku kuliah, Mbak Putu Ayu, atas bantuannya untuk kemudahan urusan akademik dan petugas perpustakaan Jurusan Sejarah atas bantuan untuk urusan studi pustaka. Penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Soedarsono, sebagai narasumber utama, dan keluarga, Kantor Sekwilda Kab.Kudus, Kantor BAPPEDA, Kantor Dinas LHPE, Kantor Dipenda, Kantor Dinas Perhubungan, Kantor BPN Kudus, BPS Kudus, Balai Desa Megawon dan kepada semua informan yang telah memberikan semua informasi yang penulis butuhkan.

Terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada orang tua penulis, Darmanto Nugroho dan Sumiyati. Terima kasih juga untuk Adikku, Indah Kesuma Oktaviani. Untuk Anak-anak Bandels (B-8), Mak Saniyah, Indah, Indah Febiana D., Artledia Sihotang, Dyah K.P., Fajar Indri, Yulia Purnama S.D., Cindy Nulion, Christy, Mbak Marta, Rofi, Nirmala A., dan Sulastri, terima kasih atas bantuan, dukungan dan dorongan semangat yang selalu diberikan selama penulisan skripsi ini. Terima kasih juga atas pinjaman komputer dan kebersamaannya selama ini.

Kepada teman-teman angkatan 2004, Achmad Fatkhudin, Andhika M., Bambang P., Beta Aris I., Cintya R., Darmoyo, Endah K., Efi N., Eka S., Faisal, Ghafurulingtyas, M. Akbar W., Nina Barkah, Novita I., Pramu Adi N., Retno S., Ropi'i, Siti Mutmainah, Suraeda H., Suyatmi, Syahrul S.A., Tari A.K., Wahid F., Wening A., Widi Setyo P., Yan Agung dan Yustina Susanti. Terima kasih atas persahabatan dan kebersamaannya selama ini. Tetap jalin komunikasi dan silaturahmi. Kepada kakak-kakak senior terima kasih atas bantuannya selama ini.

Penulis menyadari dan mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan.

Semarang, 24 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISTILAH.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
INTISARI.....	xviii

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
B. Ruang Lingkup.....	7
C. Tinjauan Pustaka.....	9
D. Pendekatan.....	12
E. Metode Penelitian.....	22
F. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II. GAMBARAN UMUM KOTA KUDUS TAHUN 1988-1998.....	26
A. Kondisi Geografis.....	26
B. Kondisi Demografis.....	30
C. Kondisi Sosial Ekonomi.....	35
D. Kondisi Sosial Budaya.....	41
E. Kondisi Sosial Politik.....	45
BAB III. SOEDARSONO DAN KEPEMIMPINANNYA DI KOTA KUDUS TAHUN 1988 – 1998.....	48
A. Latar Belakang Keluarga.....	55
B. Latar Belakang Pendidikan.....	60
C. Perjalanan Karir.....	61
D. Model Kepemimpinan Soedarsono.....	63
E. Kebijakan Tata Ruang Publik di Kota Kudus.....	77
BAB IV. PELAKSANAAN KEBIJAKAN TATA RUANG PUBLIK DI KOTA KUDUS TAHUN 1988 – 1998.....	81
A. Ruang Publik Ekonomi.....	84
B. Ruang Publik Transportasi.....	98
C. Ruang Terbuka Hijau.....	118
BAB V. SIMPULAN.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	130
DAFTAR INFORMAN.....	136
LAMPIRAN.....	140

DAFTAR SINGKATAN

ABG	: ABRI, Birokrasi, Golkar
AKBID	: Akademi Kebidanan
ATLAS	: Aman, Tertib, Lancar, Sehat
BPN	: Badan Pertanahan Nasional
BPPC	: Badan Penyangga dan Penyalur Cengkeh
Caduang	: Calon Duaja Angkatan Darat
DRT	: Desain Tata Ruang
Dwikora	: Dwi Komando Rakyat
DI/TII	: Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
Humas	: Hubungan Masyarakat
IKKR	: Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga
Kanwil	: Kantor Wilayah
Kasdim	: Kepala Satuan Distrik Militer
KDH	: Kepala Daerah
Kodam	: Komando Daerah Militer
Kodim	: Komando Distrik Militer
KPK	: Keluarga Penulis Kudus
KTP	: Konsolidasi Tanah Perkotaan
LKMD	: Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa
KPD	: Kegiatan Pembangunan Desa
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
Pangdam	: Panglima Daerah Militer
PKK	: Pembinaan Keluarga Kecil
PDRB	: Pendapatan Domestik Regional Bruto
Prokasih	: Program Kali Bersih
Propeda	: Program Pembangunan Daerah Lima Tahun
PROPENAS	: Program Pembangunan Nasional Lima Tahun
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
Repetada	: Rencana Pembangunan Tahunan Daerah
RIK	: Rencana Induk Kota
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
RTRK	: Rencana Tata Ruang Kota
RUTRK	: Rencana Umum Tata Ruang Kota
Seskoad	: Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat
Sekwilda	: Sekretariat Wilayah Daerah
SIP	: <i>The Spatial Infilling Process</i>
SR	: Sekolah Rakyat
Suslapa If	: Sekolah Lanjutan Perwira Infanteri
UDKP	: Unit Desa Kegiatan Pembangunan
UPT	: Unit Pelayanan Terpadu
Yonif	: Batalyon Infanteri

DAFTAR ISTILAH

Addendum : Penambahan (dalam perjanjian kerjasama).
Andap Asor : Bersikap rendah hati
Build-up Areas : Area yang sudah terbangun
Candra Sengkala Memet : Angka tahun yang dituliskan dalam bentuk kalimat
Candra Sengkala Lamba : Angka tahun yang dituliskan dalam bentuk gambar/ukiran
Cungkup : Rumah-rumahan yang menutupi makam
 Ekstensifikasi : Usaha meningkatkan produksi dengan menambah luas tanah
 Faktor *Noncontrollable* : Faktor yang muncul tak terduga atau tak terkendali
Gelo : Merasa Kecewa
Gunungan : Hasil bumi yang ditata berbentuk kerucut seperti gunung dalam upacara tradisi *Ampyang* Maulid
 Intensifikasi : Usaha meningkatkan jumlah produksi tanpa memperluas tanah
 Hierarki Administratif : Tingkatan kepangkatan administratif dalam birokrasi
 Kuningisasi : Aksi pengecatan warna kuning pada sejumlah sarana dan prasarana umum sebagai bagian dari kampanye Golkar
Landuse Planning : Perencanaan penggunaan lahan
 Langgar : Musholla; tempat ibadah orang Islam, lebih kecil dari pada masjid
Lobbying : Bernegosiasi untuk mencapai kesepakatan
Luwur : Kain putih/kain mori yang digunakan untuk membungkus jirat, nisan dan *cungkup* makam.
Monitoring : Pengawasan
Monoloyalitas : Kesetiaan tunggal
Mremo : Menjajakan dagangan yang sifatnya insidental pada perayaan-perayaan tertentu
Nembang : Menyanyikan lagu-lagu Jawa
 Operasi Yustisi : Operasi penegakan hukum kebersihan dan pemberian sanksi langsung di tempat terjadi pelanggaran
 Otoriter : Cara memimpin dari atas ke bawah, berdasarkan perintah, dan tidak menerima kritik
Public Figure : Orang yang hendaknya menjadi contoh bagi masyarakat
Public Space : Ruang publik; ruang di dalam kota yang dapat di akses dari manapun, kapanpun dan oleh siapapun
Rumangsa Bisa : Merasa mampu
Rumangsa Kuasa : Merasa berkuasa
Sesanti Jawa : Pepatah Jawa
 Sinkretisme : Perpaduan dua budaya yang menghasilkan budaya baru

Skycrapers : Gedung pencakar langit
Tata Tentrem : Teratur dan damai
Tata : Ditata
Titi : Teliti
Titis : Tepat Sasaran
Tetes : Menghasilkan yang terbaik dan sesuai harapan
Waker : Orang yang bekerja sebagai penjaga hutan pada
jaman Belanda
Wedana : Pembantu Bupati
Wejangan-wejangan : Nasihat-nasihat

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Peta Kabupaten Kudus yang berbentuk bujur sangkar dengan jalur transportasi utama dalam kota yang berkembang ke arah empat mata angin yang relatif sama.....	82
2. Lokasi Pasar Kliwon, pasar terbesar di Kabupaten Kudus, yang dibangun kembali oleh Pemerintah Daerah Kudus.....	89
3. Lokasi Pasar Bitingan.....	92
4.. Pusat Perbelanjaan Kudus Plasa.....	95
5. Bekas Gedung Bioskop Ramayana yang dibangun kembali menjadi Tosera Ramayana (sekarang disebut Taman Bojana).....	97
6. Peta rencana pembangunan jalan lingkar yang dituangkan dalam Perda Tingkat II Kab. Kudus Nomor 7 Tahun 1983 tentang Rencana Induk Kota Kudus (RIK)/RTRK Kabupaten Daerah Tingkat II Kudus.....	101
7. Peta rencana pembangunan jalan lingkar yang ditetapkan dalam SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Kudus tanggal 20 Juni 1990 Nomor 188.4/620/1990.....	106
8. Ruas jalan lingkar yang berhasil diselesaikan pada masa pemerintahan Soedarsono yaitu ruas Jati Kencing – Jetak, ruas Tanggulangin – Ngembal Rejo dan ruas Peganjuran – Purworejo – Gondang Manis.....	114
9. Peta tanah Desa Megawon yang tertata rapi sebagai hasil dari Konsolidasi Tanah Perkotaan (KTP) di Kabupaten Kudus.....	115
10. Letak Ruang Terbuka Hijau berupa taman-taman kota dan Jalur Hijau di Kabupaten Kudus.....	122
11. Penyerahan Adipura 1994 dari KDH Tk. II Kudus kepada Gubernur KDH Tk. I Jateng yang bertempat di kantor Gubernur KDH Tk. I Jateng.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Luas Tanah di Kota Kudus Menurut Penggunaannya Tahun 1998.....	29
2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Kudus Tahun 1988 – 1998.....	32
3. Jumlah Penduduk Kota Kudus Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pada Tahun 1998.....	34
4. Penduduk Dirinci Menurut Mata Pencarian di Kota Kudus Tahun 1993 – 1997.....	36
5. Banyaknya Tenaga Kerja Pada Perusahaan Rokok dan Bukan Rokok di Kota Kudus Tahun 1988 – 1997.....	37
6. Realisasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Tingkat II Kudus Tahun Anggaran 1988/1989 – 1998/1999.(dalam Rp).....	40
7. Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Sekolah Tahun di Kota Kudus Tahun 1988 – 1997.....	44
8. Keanggotaan DPRD dan Prosentasenya Menurut Fraksi di Kabupaten Kudus Tahun 1987 – 1992.....	46
9. Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Kudus.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
A. Gambar Soedarsono Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Kudus periode tahun 1988-1998.....	140
B. Peta Kabupaten Kudus.....	141

INTISARI

Sripsi ini berjudul “Soedarsono, Kepemimpinan dan Kebijakan Terhadap Tata Ruang Publik di Kota Kudus Tahun 1988 – 1998”. Judul skripsi ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kepemimpinan seorang kepala daerah dengan perkembangan tata ruang publik suatu kota. Model kepemimpinan yang dipilih seseorang ikut menentukan keberhasilan seorang pemimpin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dipimpinnya. Skripsi ini mencoba membahas bagaimana kepemimpinan Soedarsono dan pengembangan tata ruang publik yang dilakukannya sebagai salah satu usaha mengangkat harkat dan martabat Kota Kudus seisinya selama 2 periode kepemimpinannya.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sejarah kritis yang mencakup 4 langkah. Pertama, Heuristik, dengan melakukan penelusuran dan pengumpulan sumber-sumber mengenai kepemimpinan Soedarsono dan perkembangan tata ruang publik selama tahun 1988 – 1998. Kritik Intern dan Ekstern, sebagai langkah kedua, dilakukan untuk memperoleh kredibilitas dan otentisitas sumber. Langkah ketiga adalah menginterpretasi dan mensintesis fakta-fakta yang diperoleh secara kronologis dan berdasarkan hubungan sebab akibat. Historiografi merupakan langkah terakhir, yaitu menuliskan peristiwa sejarah dalam bentuk penulisan sejarah kritis. Pendekatan yang penulis gunakan dalam skripsi ini ada 2 yaitu Sosiologi Politik untuk mengkaji kepemimpinan dalam pemerintahan dan Planologi untuk memahami bagaimana perkembangan tata ruang publik di Kabupaten Kudus yang terjadi selama tahun 1988 – 1998.

Soedarsono menerima jabatan sebagai Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Kudus sebagai perintah “penugaskayaan anggota ABRI” pada tahun 1988. Selama lebih dari 24 tahun menggeluti dunia militer, Soedarsono merasa sedikit kecewa dengan tugas ini, tetapi tugas ini kemudian diterimanya sebagai amanah yang harus dijalankan. Basis pendidikan militer ia terapkan selama masa kepemimpinannya di Kabupaten Kudus. Meskipun demikian, ia dikenal dekat dengan masyarakat dan tidak segan untuk terjun langsung ke lapangan. Selama tahun 1988 – 1998 Kabupaten Kudus mengalami proses perkembangan spasial horizontal baik perkembangan spasial sentripetal horisontal dan vertikal maupun perkembangan spasial sentrifugal.

Proses perkembangan spasial kota ini terutama tampak dalam pembangunan kembali pasar-pasar tradisional di seluruh Kabupaten Kudus, pembangunan jalan lingkar dengan sistem Konsolidasi Tanah Perkotaan (KTP) dan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ikut andil dalam memperoleh ADIPURA 7 kali berturut-turut sampai berakhirnya masa jabatan Soedarsono pada tahun 1998.